

# “UPAYA PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAPAT MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR TEMA 6 PADA SISWA KELAS III SEMESTER 2 SD NEGERI 2 PEJATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020”

NI WAYAN PERIWATHI  
Sekolah Dasar Negeri 2 Pejaten Kediri Tabanan

## ABSTRAK

Proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berhasil bila menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar Bahasa Indonesia dengan diterapkannya model pembelajaran CTL? (b) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Tema 6 dengan diterapkannya model pembelajaran CTL? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran CTL, (b) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran CTL. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas III semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Pejaten. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari kegiatan awal sampai siklus II yaitu, kegiatan awal (63,63%), siklus I (68,18%), siklus II (95,45%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran CTL dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas III semester 2 tahun pelajaran 2019/2020 SD Negeri 2 Pejaten, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran CTL.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran CTL, Motivasi dan Prestasi Belajar, Tema 6

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang Masalah.** Sebelum penelitian ini dilakukan motivasi dan prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Pejaten untuk pelajaran *Tema 6* masih rendah. Rendahnya motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* di SD Negeri 2 Pejaten Kelas III semester 2, disebabkan karena penulis belum menggunakan pendekatan dan strategi yang sesuai untuk materi ini. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan nanti motivasi dan prestasi belajar pelajaran *Tema* kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten dapat ditingkatkan. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* maka penulis menerapkan pendekatan CTL. Dengan menyadari kenyataan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “*Upaya Pembelajaran Contextual Teaching And Learning(CTL) Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Tema 6 Pada Siswa Kelas III Semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020*”.

### Identifikasi Masalah

1. Mengapa motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020 masih rendah ?
2. Faktor-faktor apa saja yang bisa meningkatkan motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

3. Bagaimana cara meningkatkan motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

**Pembatasan Masalah.** Masalah pertama yang berhubungan dengan motivasi belajar *Tema 6* siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten tahun pelajaran 2019/2020. Masalah kedua yaitu masalah prestasi belajar *Tema 6* siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten tahun pelajaran 2019/2020. Masalah yang ketiga tentang pendekatan CTL. Motivasi belajar adalah: Suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan. Prestasi belajar adalah: Hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelajaran. Pendidikan *Tema 6*. Banyak definisi yang disampaikan para ahli tentang pendidikan diantaranya Drs. Ahmad D. Marimba, John Dewey dan Ki Hajar Dewantara. Drs. Ahmad D. Marimba memberikan pengertian Pendidikan sebagai berikut : “ Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama “. (Hafi Anshari, 1983:28). Pendekatan Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendekatan diartikan usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti. CTL (Contextual Teaching Learning ) Merupakan

sebuah system yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. (Elaine B.Johnson, PH.D, 2009: 65).

### Rumusan Masalah

1. Apakah melalui pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi belajar *Tema 6* siswa pada siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
2. Apakah melalui pendekatan CTL dapat meningkatkan prestasi belajar *Tema 6* siswa pada siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah melalui pendekatan CTL dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020

**Tujuan Penelitian.**Tujuan umum dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6* siswa di SD Negeri 2 Pejaten.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6* siswa di SD Negeri 2 Pejaten.
- c. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6* siswa di SD Negeri 2 Pejaten.

Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar *Tema 6* siswa melalui pendekatan CTL bagi siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020.
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar *Tema 6* siswa melalui pendekatan CTL bagi siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar *Tema 6* melalui pendekatan CTL bagi siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

**Kegunaan Penelitian.** Manfaat untuk murid :

- a. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6*
- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6*.
- c. Dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6*.

Manfaat untuk guru :

- a. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6* melalui pendekatan CTL.
- b. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6* melalui pendekatan CTL.
- c. Dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran *Tema 6* melalui pendekatan CTL

## KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Motivasi Belajar. Pengertian Motivasi. Motif adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang bertingkah laku atau berbuat. (Nurkencana, 1973: 42-43). Sedangkan menurut Djamarah (2002:114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. **Macam-macam Motivasi.** Motivasi Intrinsik. Djamarah (2002:115), motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Ekstrinsik. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. (Usman, 2000:29). Pengertian Belajar. Menurut Lester D. Crow & Alice Crow belajar ialah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap”.(Dra. Roestiyah N.K, 1989: 8). Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang mengalami proses belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dalam menguasai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu “pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”(Slameto, 1991:87). Pengertian Motivasi Belajar. Motivasi belajar menurut Frederick J. Mc Donald, adalah suatu perubahan tenaga dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.(Drs. H. Nashar, M.Ag, 2004:39). Sardiman mengatakan, bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. (Sardiman AM,1986:39). Hakekat Prestasi Belajar. Menurut Poerwodarminto (1991:768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.. Hakekat *Tema 6* John Dewey mengatakan bahwa: Pendidikan adalah proses pertumbuhan kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam sesama . Sedang menurut Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa: Pendidikan adalah daya upaya untuk mewujudkan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelekt), dan tubuh anak mewujudkan kehidupan anak didik selaras dengan dirinya.(Westy Soemanto,1982:11. Hakekat Contextual Teaching and Learning (CTL). Sistem CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan

keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, social dan budaya mereka. (Elaine B.Johnson, PH.D, 2009: 67). Prinsip saling ketergantungan. Prinsip saling ketergantungan dan CTL mengajak para pendidik untuk mengenali keterkaitan mereka dengan pendidik yang lainnya, dengan siswa-siswa mereka, dengan masyarakat dan dengan bumi. Prinsip itu meminta mereka membangun hubungan dalam semua yang mereka lakukan. Prinsip Diferensiasi. Prinsip Diferensiasi dan CTL menyumbangkan kreatifitas indah yang berdetak di seluruh alam semesta. Jika para pendidik percaya dengan para ilmuwan modern bahwa prinsip diferensiasi yang dinamis itu meliputi dan mempengaruhi bumi dan semua system kehidupan, maka mereka pasti ingin mengajar sesuai dengan prinsip itu. Prinsip Pengaturan Diri. Prinsip pengaturan diri dan CTL meminta para pendidik untuk mendorong setiap siswa untuk mengeluarkan seluruh potensinya. Ciri lulusan CTL. Pembelajaran dan pengajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktifitas penting yang membantu mereka mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi. Penemuan makna adalah ciri utama dari CTL.

## METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sukidin dkk (2002:54) ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental. Menurut Oja dan Smulyan sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, (2000) (dalam Sukidin, dkk. 2002:55), ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada: (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan sekolah. Kemmis dan Taggart ( Arikunto, Suharsimi.2002:83 ) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral.

### Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian.

Tempat Penelitian ini bertempat di SD Negeri 2 Pejaten Kediri Tabanan Bali Tahun pelajaran 2019/2020. Waktu Penelitian. Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari sampai Mei semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek Penelitian. Nama-Nama Siswa Kelas III SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020

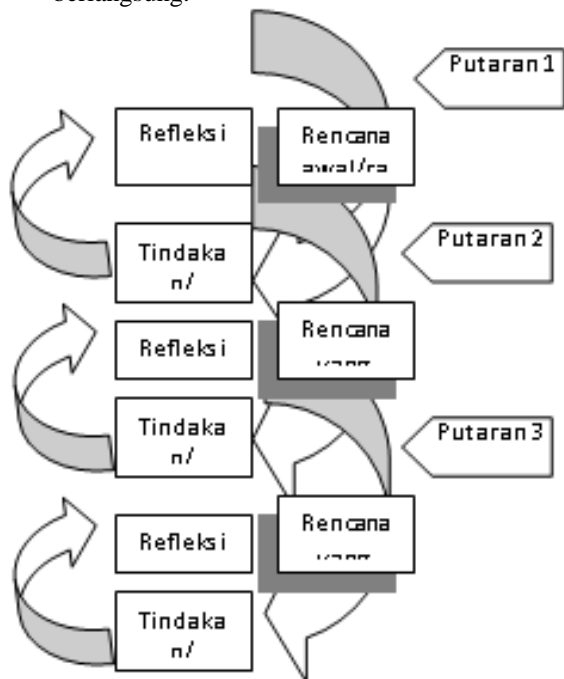
Nomor Subjek Penelitian	Nama siswa
1	I Kmg Arta Nugraha. P
2	I Kdk Ag.Ryuki Satria.D
3	AvrilliaAnggreyni
4	I Kdk Ag. Maha Putra
5	Ni Pt Arie Cahyani
6	Ni Kdk Dewi Wulandari
7	I Md Esa Wahyu Pradnyana
8	Febrian Maulana
9	I Kdk Gilang Dwi Cahya
10	Izha Huswatun Hasanah
11	Kendra Cahyu Broto
12	Ni Pt Mira Franciska
13	Maulia Indah Syafitri
14	Nur Risma Wijianti
15	Ni Kdk Nadya Cahya Dewi
16	Oky Hardianto
17	Ni Kmg Putri Nadi Asanti
18	Ni Kmg Septiari Dewi
19	Ni Kdk Sagita Alona Arbeola
20	Ni Pt Vania Davina Putri
21	I gd Wira Atmaja
22	Ni Pt Wangi Puspita Sari
23	Ida Bgs Kd Wiki P.W

**Rancangan Penelitian** Menurut pengertiannya penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang menyangkut pembelajaran mendengarkan suatu ceramah atau cerita rakyat, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, Suharsimi 2002:82). Sedangkan tujuan penelitian tindakan harus memenuhi beberapa prinsip sebagai berikut: Permasalahan atau topik yang dipilih harus memenuhi kriteria, yaitu benar-benar nyata dan penting, menarik perhatian dan mampu ditangani serta dalam jangkauan kewenangan peneliti untuk melakukan perubahan. Kegiatan penelitian, baik intervensi maupun pengamatan yang dilakukan tidak boleh sampai mengganggu atau menghambat kegiatan utama. Kegiatan penelitian diharapkan dapat merupakan proses kegiatan yang berkelanjutan (*on-going*), mengingat bahwa pengembangan dan perbaikan terhadap kualitas tindakan memang tidak dapat berhenti tetapi menjadi tantangan sepanjang waktu. (Arikunto, Suharsimi, 2002:82-83). Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 01.

Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu kegiatan awal, siklus 1 dan 2 dimana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Alat Pengumpul Data. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes buatan guru yang fungsinya adalah: (1) untuk menentukan seberapa baik siswa

telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu, (2) untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai, dan (3) untuk memperoleh suatu nilai (Arikunto, Suharsimi, 2002:149). Analisis Data. Cara penghitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut.

1. Merekapitulasi hasil tes
2. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan persentasenya.
3. Menganalisa hasil observasi yang dilakukan oleh guru sendiri selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.



Gambar 01. Siklus Spiral Dari Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pendekatan CTL dengan Motivasi dan Prestasi Belajar. Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara klasikal jika siswa yang mendapat nilai 75 lebih dari atau sama dengan 85%, sedangkan seorang siswa dinyatakan tuntas belajar pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan tertentu jika mendapat nilai minimal 75. Kegiatan Awal. Tahap Perencanaan Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk kegiatan awal dilaksanakan pada bulan Pebruari 2020 di Kelas III semester 2 jumlah siswa 23 siswa. Adapun data hasil penelitian pada kegiatan awal adalah sebagai berikut.

Tabel 01. Nilai Kegiatan Awal Kelas III Semester 2 di SD Negeri 2 Pejaten

No	Nomor Urut Siswa	Nilai Studi Awal	Keterangan
1	1	80	T
2	2	80	T
3	3	60	BT
4	4	75	T
5	5	80	T
6	6	85	T
7	7	65	BT
8	8	75	T
9	9	60	BT
10	10	70	BT
11	11	75	T
12	12	75	T
13	13	65	BT
14	14	60	BT
15	15	75	T
16	16	75	T
17	17	70	BT
18	18	75	T
19	19	75	T
20	20	65	BT
21	21	60	BT
22	22	75	T
23	23	75	T
Jumlah nilai		1650	
Rata-rata (Mean)		71,73	
KKM		75	
Jumlah siswa diremidi		9	
Jumlah siswa diberi pengayaan		14	
Persentase ketuntasan belajar		63,63%	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model CTL diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 71,73 dan ketuntasan belajar mencapai 63,63% atau ada 10 siswa dari 16 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai  $\geq 71$  hanya sebesar 63,63% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Refleksi

- 1) Guru kurang maksimal dalam pengelolaan waktu
- 2) Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung

### Refesi

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan.

- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.
- 4) Siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Siklus I. Tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, soal tes formatif 2, lembar observasi minat belajar siswa dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Tahap kegiatan dan pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di Kelas III semester 2 dengan jumlah siswa 23 siswa. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 02. Nilai Siklus I Kelas III Semester 2 di SD Negeri 2 Pejaten

No	Nomor Urut Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	1	85	T.
2	2	85	T
3	3	65	BT
4	4	75	T
5	5	80	T
6	6	85	T
7	7	70	BT
8	8	75	T
9	9	85	T
10	10	65	BT
11	11	75	T
12	12	80	T
13	13	65	BT
14	14	70	BT
15	15	75	T
16	16	65	BT
17	17	75	T
18	18	75	T
19	19	75	T
20	20	75	T
21	21	65	BT
22	22	75	T
23	23	65	BT
Jumlah nilai		1705	
Rata-rata (Mean)		74,13	
KKM		75	
Jumlah siswa diremidi		8	
Jumlah siswa diberi pengayaan		15	
Persentase ketuntasan belajar		68,18%	

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74,14 dan ketuntasan belajar mencapai 68,18 % atau ada 15 siswa dari 23 siswa sudah tuntas belajar. Refleksi. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut. Memotivasi siswa, Pengelolaan waktu, Membimbing siswa mencari

makna. Revisi Rancangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus I antara lain:

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru sebaiknya memberikan keluasaan kepada siswa untuk mencari makna pada setiap kegiatan belajar mengajar.

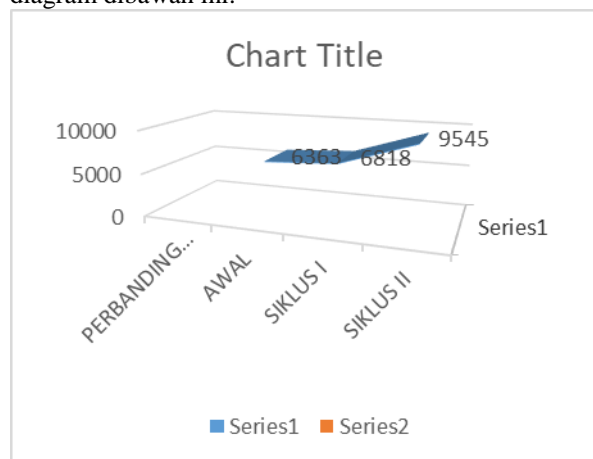
Siklus II. Tahap perencanaan. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Tahap kegiatan dan pengamatan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada bulan April 2020 di Kelas III semester 2 dengan jumlah siswa 23 siswa. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 03. Nilai Siklus II Kelas III Semester 2 di SD Negeri 2 Pejaten

No	Nomor Urut Siswa	Nilai	Keterangan
1	1	90	T
2	2	90	T
3	3	70	BT
4	4	80	T
5	5	85	T
6	6	90	T
7	7	80	T
8	8	75	T
9	9	70	BT
10	10	80	T
11	11	80	T
12	12	80	T
13	13	75	T
14	14	75	T
15	15	80	T
16	16	75	T
17	17	80	T
18	18	80	T
19	19	80	T
20	20	75	T
21	21	75	T
22	22	80	T
23	23	75	T
Jumlah nilai		1820	
Rata-rata (Mean)		79,13	
KKM		75	
Jumlah siswa diremidi		2	
Jumlah siswa diberi pengayaan		21	

Persentase ketuntasan belajar	95,45%
-------------------------------	--------

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 79,13 dan dari 23 siswa telah tuntas sebanyak 21 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 95,45 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Refleksi. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran model CTL. Revisi Pelaksanaan. Pada siklus II guru telah menerapkan pembelajaran model CTL dengan baik dan dilihat dari minat dan aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Perbandingan persentase dari siklus Awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 02. Histogram Perbandingan Persentase ketuntasan tahapAwal, Siklus I, Siklus II.

### Pembahasan

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari kegiatan awal, Siklus I, dan II) yaitu masing-masing 63,63%, 68,18%, dan 95,45%. Pada kegiatan awal, prosentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kategori baik dan amat baik hanya 63,63%. Pada siklus I prosentase tersebut meningkat menjadi 6,188 %. Sedangkan pada siklus ke II, prosentase siswa yang memiliki minat belajar dengan kategori baik dan amat baik adalah 95,45%. Prosentase ini sudah melampaui target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 85%. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran CTL dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran CTL pada pokok bahasan pelajaran Tema 6 melalui pendekatan CTL yang

paling dominan adalah, siswa memiliki pengalaman langsung dalam belajar, siswa memiliki kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan belajar, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Melalui pendekatan CTL dapat Meningkatkan motivasi belajar Tema 6 bagi siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Melalui Pendekatan CTL dapat Meningkatkan prestasi belajar Tema 6 bagi siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Melalui Pendekatan CTL dapat Meningkatkan motivasi dan prestasi belajar Tema 6 bagi siswa kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020.

### Saran

1. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas III semester 2 SD Negeri 2 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Bahan Dasar Latihan Pendidikan Wawasan Kependidikan Guru Agama Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Johnson, Elaine. 2009. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: MLC.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Pendidikan The Great Miracle*. Solo: Tiga Serangkai.
- M. Hafi Anshari. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemaampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta. Delia Press.

- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya: University Press. Univesitas Negeri Surabaya.
- Nurkencana, Wayan. 1973. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ngalim, Purwanto M. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwodarminto. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.
- Rasjid, Sulaiman. 1976. *Mutu Pendidikan*. Jakarta. Attahiriyah.
- Rizal Ibrahim. 2007. *Rahasia Belajar*. Jogjakarta. DIVA Press.
- Roestiyah, N.K. 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sardiman, A.M. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Soemanto, Westy. 1982. *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Susilo, Madyo Eko. 1988. *Dasar-dasar Pendidikan*. Semarang. Effer Publissing.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Penddidikan Agama*. Jakarta. Gunung Agung.